

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*related*) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*). Tujuan dari sebuah sistem adalah untuk mencapai tujuan bersama walaupun fungsi setiap bagian bersifat independen, semua bagian tetap mendukung satu tujuan yang sama (Hall, 2001). Salah satu hal yang terutama dari sebuah sistem adalah data yang diolah dapat menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan. Sehingga fungsi sebuah sistem sebagai sistem informasi menjadi hal yang sangat diutamakan bagi setiap perusahaan.

Sistem informasi merupakan sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pengguna. Informasi yang dihasilkan sangat diperlukan oleh manajemen karena sebagian keputusan manajemen memerlukan informasi yang menyatukan data keuangan dan non-keuangan (Hall, 2001). Hal tersebut dapat tercapai apabila perusahaan memiliki sistem pengolahan data yang baik dan efektif. Sistem pengolahan data yang dapat digunakan untuk menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan dapat berupa Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. SIA bertanggung jawab untuk memberikan laporan keuangan dan statistik tepat waktu dan akurat untuk pengambilan keputusan manajemen internal dan untuk pihak eksternal seperti kreditur, investor dan pihak berwenang serta perpajakan. SIA bisa berupa kertas dan alat tulis (manual) maupun terkomputerisasi penuh (otomatis) atau kondisi diantara keduanya yaitu gabungan manual dan otomatis (Sarosa, 2009).

Sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi hal yang mutlak harus diterapkan oleh setiap perusahaan karena merupakan kebutuhan dasar perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Selain itu SIA juga mempengaruhi perilaku

dan kinerja manajemen serta memiliki efek di seluruh departemen, organisasi, dan bahkan negara (Soudani, 2012).

Manfaat SIA dapat dievaluasi melalui pengaruh pada peningkatan proses pengambilan keputusan, kualitas pada informasi akuntansi, evaluasi kinerja, *internal control*, dan memfasilitasi transaksi perusahaan (Sajady, Dastgir & Nejad, 2008). Sebuah perusahaan biasanya didirikan oleh sekelompok orang atau organisasi dengan harapan bisa mencapai tujuan yang sudah dirancang melalui visi dan misi perusahaan ketika perusahaan itu mulai dibentuk.

Kebutuhan akan SIA juga ditentukan oleh ukuran perusahaan dan jenis usaha, karena semakin besar dan berkembang atau maju perusahaan, semakin banyak aktivitas yang terjadi. Dalam hal ini dapat diambil contoh perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan memiliki sistem yang bisa dibidang rumit mulai dari pembukaan rekening sampai proses pembuatan informasi akuntansi terhadap keseluruhan kondisi perusahaan.

Beberapa peran SIA yang sangat penting bagi perusahaan perbankan yaitu untuk pelaporan periodik dan berbagai rasio keuangan, pelaporan kinerja, laporan ke otoritas moneter (Bank Indonesia). Selain dapat mempermudah bank, juga dapat mempermudah nasabah seperti fasilitas *on-line banking* yang tentunya memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi-transaksi di berbagai kantor cabang.

Beberapa hal tersebut merujuk pada manfaat SIA terhadap efektivitas perencanaan, pengendalian, analisa, pengambilan keputusan, penyajian laporan keuangan, sehingga SIA sangat bermanfaat untuk efektivitas kinerja keuangan serta kinerja manajemen yang pada akhirnya akan menunjukkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Oleh karena itu SIA harus dirancang sesuai dengan kepentingan atau kebutuhan perusahaan sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan. Sistem informasi yang baik tidak hanya digunakan untuk menyimpan data secara elektronik tetapi juga harus mampu mendukung proses analisis yang dilakukan oleh manajemen.

Ketika informasi yang diperoleh dari SIA tidak berkualitas dan tidak akurat tentu sangat berdampak tidak baik terhadap kegiatan perusahaan seperti

perencanaan yang dirancang menjadi tidak sesuai dengan target yang ingin dicapai dikarenakan adanya informasi yang tidak akurat dari sistem tersebut. Keputusan yang diambil oleh manajemen tidak tepat dikarenakan analisa yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Bisa dilihat bahwa peran sebuah sistem menjadi salah satu manfaat yang sangat besar serta juga bisa menjadi sebuah penyebab kerancuan apabila sistem tersebut tidak di desain dengan baik dan tidak menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali penelitian yang pernah dilakukan oleh Soudani (2012) yang pada saat itu meneliti tentang manfaat SIA terhadap kinerja keuangan, manajemen dan organisasi pada perusahaan yang terdaftar di Dubai Financial Market (DFM). Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena peneliti akan melakukan penelitian terhadap Bank Perkreditan Rakyat di Batam (BPR).

BPR merupakan salah satu jenis bank yang lebih diutamakan untuk melayani golongan pengusaha mikro, kecil, dan menengah. Fungsi dari BPR tidak hanya untuk menyalurkan kredit kepada para pengusaha mikro, kecil, dan menengah, tetapi juga menerima simpanan dari masyarakat. Layanan yang diberikan BPR ada bermacam-macam, yaitu:

1. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit dalam bentuk kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi.
3. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah.
4. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank lain. SBI adalah sertifikat yang ditawarkan Bank Indonesia kepada BPR apabila BPR mengalami over likuiditas.

Beberapa layanan BPR yang telah dijelaskan di atas seluruhnya kurang lebih sama dengan bank umum. Meski hampir sama dengan bank umum, pada BPR

tidak boleh melakukan beberapa layanan seperti menerima simpanan berupa giro, melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, melakukan usaha perasuransian.

Dalam mengalokasikan kredit, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh BPR, yaitu:

1. Dalam memberikan kredit, BPR wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi pinjamannya sesuai dengan perjanjian.
2. Dalam memberikan kredit, BPR wajib memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai batas maksimum pemberian kredit, pemberian jaminan, atau hal lain yang serupa, yang dapat dilakukan oleh BPR kepada peminjam atau sekelompok peminjam yang terkait termasuk kepada perusahaan-perusahaan dalam kelompok yang sama dengan BPR tersebut. Batas maksimum tersebut adalah tidak melebihi 30% dari modal yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
3. Dalam memberikan kredit, BPR wajib memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai batas maksimum pemberian kredit, pemberian jaminan, atau hal lain yang serupa, yang dapat dilakukan oleh BPR kepada pemegang saham (dan keluarga) yang memiliki 10% atau lebih dari modal disetor, anggota direksi (dan keluarga), pejabat BPR lainnya, serta perusahaan-perusahaan yang didalamnya terdapat kepentingan pihak pemegang saham (dan keluarga) yang memiliki 10% atau lebih dari modal disetor, anggota dewan komisaris (dan keluarga), pejabat BPR lainnya. Batas maksimum tersebut tidak melebihi 10% dari modal yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

1.2 Permasalahan Penelitian

Informasi yang dihasilkan oleh SIA diharapkan dapat membantu suatu perusahaan dalam efektivitas kinerja keuangan, manajemen, dan organisasi seperti pelaporan keuangan, pengambilan keputusan, dan internal kontrol. Untuk itu permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?

2. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajemen?
3. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi/perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dari SIA untuk efektivitas kinerja perusahaan, kinerja keuangan dan kinerja manajemen pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Batam. Apakah SIA bisa menyediakan informasi yang digunakan sebagai landasan dalam kinerja keuangan, kinerja manajemen, dan kinerja organisasi, yang selanjutnya berfungsi untuk SDM dan pengambilan keputusan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi BPR

Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam dunia perbankan, sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan dapat melakukan evaluasi untuk semakin meningkatkan fungsi sistem informasi untuk berbagai aktivitas perusahaan yang sedang berjalan.

2. Manfaat bagi Manajemen

Bagi manajemen, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta hal-hal yang terkait dengan sistem informasi akuntansi.

3. Manfaat bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi dalam memahami manfaat sistem informasi akuntansi terutama untuk kinerja keuangan, kinerja manajemen, dan kinerja organisasi/perusahaan.

1.4 Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab. Sistem pembahasan bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memberikan gambaran tentang penelitian ini. Isi penelitian secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : Kerangka Teoretis dan Perumusan Hipotesis

Dalam bab ini memuat teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini dan hasil penelitian terdahulu untuk digunakan sebagai dasar dalam menganalisa dan membahas penelitian ini serta digunakan untuk mengembangkan model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian mulai dari pemilihan objek penelitian, pengumpulan data, definisi dan pengukuran variable serta metode analisis data.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini mencakup tentang hasil analisis yang diperoleh secara rinci disertai dengan langkah-langkah analisis data yang dilakukan.

BAB V : Kesimpulan, Keterbatasan, dan Rekomendasi

Bab ini merupakan bagian penutup dalam penulisan skripsi ini yang didalamnya terdapat kesimpulan, sehingga akan diketahui keterbatasan dan akan menghasilkan rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.